

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analisis korelasi (*correlation analitic study*) yaitu penelitian *correlation* mengkaji hubungan antar variabel, yaitu variabel independen (Personal Hygiene Genetalia) dengan variabel dependen (Kejadian Keputihan) dalam periode yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasikan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan yang berguna untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2002).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora pada bulan Juli tahun 2014.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2002). Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora yang berjumlah 98.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian di gunakan suatu cara atau tehnik-tehnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasi di sebut tehnik sampling (Notoatmodjo, 2002).

Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 98 orang yaitu jumlah seluruh siswi yang ada di kelas X di SMA Negeri 1 Jepon.

3. Tehnik Sampling

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan tehnik total sampling yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2005).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel juga mengandung pengertian atau

ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2005).

1. Variabel bebas (Independen variabel)

Adalah Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebasnya adalah personal hygiene genitalia (Sugiyono, 2005).

2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kejadian keputihan (Sugiyono, 2005).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang di amati (Aswar, 2009).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil ukur	Skala
1.	Personal hygiene (Kebersihan Diri)	Suatu tindakan memelihara kebersihan dan menjaga	Kuesioner dengan 20 pertanyaan skor 1 untuk	Nilai hasil ukur tertinggi 100% dan	Ordinal

	genetalia	kebersihan alat genetalia agar terhindar dari infeksi.	jawaban Ya dan 0 untuk jawaban Tidak.	terendah 0%. Personal hygiene tinggi jika skor nilai 51-100 %, Personal hygiene rendah jika skor nilai 0-50 %	
2.	Kejadian keputihan	Suatu peristiwa keluarnya cairan dari alat kelamin selain darah.	Kuesioner terdiri dari 1 pertanyaan tertutup	Keputihan skor 1, Tidak Keputihan skor 0	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2005).

Instrumen penelitian di lakukan di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah

matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interviewer (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010).

1. Karakteristik responden

Berupa kuesioner untuk karakteristik dengan model *closed questioner*, isi pertanyaan meliputi: umur

2. Personal Hygiene Genitalia

Berupa kuesioner dengan model *dichotomy choice*, ada 20 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “ Ya “(1) , dan “ Tidak ” (0).

Pertanyaan meliputi : Kebiasaan Personal Hygiene genitalia sehari-hari yang dilakukan oleh responden.

Skoring dinyatakan dengan :

- a. Personal Hygiene Tinggi : 51-100 %
- b. Personal Hygiene Rendah : 0-50 %

3. Keputihan

Berupa kuesioner dengan model *closed questioner*, jumlah pertanyaan 1 butir, dengan pilihan jawaban “ya”(1) dan “tidak”(0).

Skoring dinyatakan dengan :

- a. Keputihan : skor 1
- b. Tidak Keputihan : skor 0

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validasi merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Demikian pula kuesioner sebagai alat ukur harus mengukur apa yang di ukur, perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2005). Rumusan korelasi dapat menggunakan rumus yang telah di berikan yaitu dengan rumus product moment (Sugiyono, 2006).

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum_{xy} - \sum_x \sum_y}{\sqrt{\{(N \sum_x^2) - (\sum_x)^2\}} \sqrt{\{(N \sum_y^2) - (\sum_y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = Skor item

y = Skor total jumlah responden

N= Jumlah responden

Hasilnya jika r hitung > koefisien nilai tabel kritis r pada taraf signifikan 5% (0,05) yaitu 0,444 atau jika p value < 0,05 maka instrumen yang di uji cobakan dinyatakan valid.

r hitung terkecil 0,522 > r tabel 0,444 maka instrumen yang di uji cobakan di nyatakan valid.

Hasil perhitungan tiap- tiap item dibandingkan dengan tabel nilai product moment. Jika r hitung dari koefisien nilai tabel kritis r

yaitu pada taraf signifikan 5% maka instrumen yang diuji cobakan dinyatakan valid demikian sebaliknya dalam uji validasi ini menggunakan analisa dengan bantuan program SPSS.

Kuesioner sebelum digunakan terlebih dahulu diuji coba kan pada satu kali (Sugiyono, 2006). Uji coba kuesioner dilakukan pada sasaran yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden (Notoatmodjo, 2002). Pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan uji coba terhadap 20 siswi di SMK MA'ARIF 1 Tunjungan Blora Kabupaten Blora. Menggunakan 20 responden kelas X dengan memberikan pertanyaan tentang hubungan personal hygiene genitalia dengan kejadian keputihan pada remaja putri.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keterhandalan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan instrumen satu kali saja tapi ada beberapa pertanyaan yang perlu di ubah kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left| 1 - \frac{\sum S_i^2}{st} \right|$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Mean kuadart antar subyek

s_i : Mean kuadrat kesalahan

s_t : Varian total

Instrumen dinyatakan reliabel jika reliabilitas seluruh instrumen sama dengan atau lebih dari 0,60 dan nilainya positif (Sugiyono, 2005). Hasil dari r hitung terkecil $0,943 > 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang di kumpulkan ini adalah data primer . Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008).

2. Pengumpulan data primer di lakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada siswi tentang hubungan personal hygiene genitalia dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora. Sebanyak 20 pertanyaan tentang personal hygiene genitalia dan 1 pertanyaan tentang kejadian keputihan yang akan diberikan kepada siswi dan dianjurkan mengisi setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti kemudian hasilnya diserahkan kembali kepada peneliti.

I. Metode Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Bertujuan untuk meneliti apakah isian pada kuesioner sudah lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas sehingga terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah dapat dilihat dan diperbaiki.

2. Coding

Mempelajari jawaban responden memutuskan perlu tidaknya jawaban jika dikategorikan terlebih dahulu serta memberitahu kode pada lembar jawab kode.

3. Tabulating

Pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan metode *Tally*, menggunakan kartu, dan menggunakan komputer (Budiarto, 2001).

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan bantuan komputer SPSS 16.00 for windows, analisis data penelitian ini meliputi :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan

persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah personal hygiene genitalia (Notoatmodjo, 2002).

Menurut (Budiarto, 2002), dengan perhitungan rumus penentuan besarnya presentase sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana

X = Hasil presentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang berjudul hubungan personal hygiene genitalia dengan kejadian keputihan pada remaja putri. Hal ini berguna untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis ini menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Apabila p value $< \alpha$ dimana $\alpha=0,05$ maka H_a di terima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2006).

Rumus *Chi Square* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi.

f_h = frekuensi yang diharapkan.

Hasil analisa diambil dengan kesimpulan :

- a) H_a diterima, berarti bila ρ value $< \alpha$ (0,05), ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene genitalia dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora.
- b) H_a ditolak, berarti bila ρ value $> \alpha$ (0,05), tidak ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene genitalia dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Jepon Kabupaten Blora.

J. Etika Penelitian

Langkah-langkah penerapan etika penelitian yaitu sebelum melakukan pengambilan data dilapangan, peneliti mendapat rekomendasi dari Institusi pendidikan Universitas Sahid Surakarta dan permohonan ijin dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jepon Blora, setelah mendapat ijin, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika

responden menolak untuk diteliti maka tidak akan dipaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpul data akan tetapi diberikan kode pada masing-masing lembar.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga informasi dari catatan medis, sampel atau responden dan tidak menyebarkan.

K. Jalannya Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

1. Pada tahap persiapan langkah-langkah yang dilakukan adalah:
 - a. Menyusun jadwal pertemuan bimbingan, diskusi dengan responden yang ada di tempat penelitian.
 - b. Mengurus perijinan (Kepala SMA Negeri 1 Jepon Blora) dan orientasi pendahuluan di tempat penelitian.
 - c. Menetapkan jadwal kerja.
 - d. Membuat alat ukur (kuesioner), alat bantu penelitian
 - e. Melakukan uji coba alat ukur di sekolah lain termasuk uji validitas dan reliabilitas.

- f. Menetapkan siapa dan berapa responden relawan yang dibutuhkan termasuk teknis pelaksanaan kegiatan tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan :
 - a. Meminta persetujuan kepada responden, mengumpulkan data primer dengan kuesioner.
 - b. Membuat lembar *coding, tabulating* untuk keperluan pengolahan dan analisa data.
 - c. Melakukan *entry data*, analisis dan interpretasi hasil.
 3. Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah
 - a. Diskusi dan konsultasi pakar/pembimbing (peer group).
 - b. Menyusun konsep laporan.
 - c. Membuat laporan akhir dan persiapan seminar usul penelitian.